

PENAMAAN OBJEK WISATA ALAM DAN BUDAYA

KABUPATEN PASAMAN BARAT:

RANAH KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

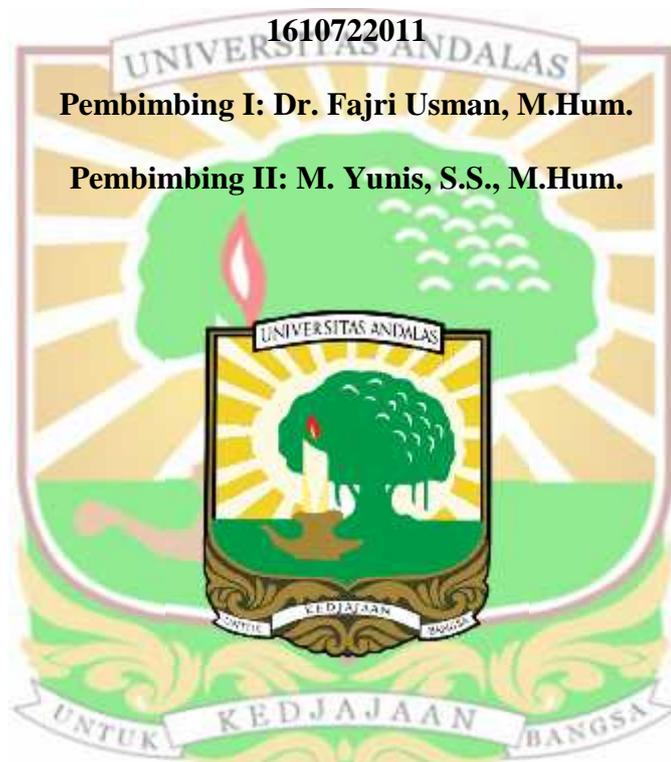
SKRIPSI

Mutia Rahmah

1610722011

Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum.

Pembimbing II: M. Yunis, S.S., M.Hum.



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Mutia Rahmah, 1610722011. “Penamaan Objek Wisata Alam dan Budaya di Kabupaten Pasaman Barat: Ranah Kajian Antropolinguistik”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II: M. Yunis, S.S., M.Hum.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) apa sajakah nama-nama dan latar belakang penamaan objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat? (2) apakah makna nama dan nilai-nilai budaya yang terdapat pada nama-nama objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat? Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) menjelaskan nama-nama dan latar belakang penamaan objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat, (2) menjelaskan makna nama dan nilai-nilai budaya yang terdapat pada nama-nama objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode wawancara semi terstruktur, observasi partisipan, dan kajian tertulis. Pada tahap analisis data digunakan metode padan translasional dan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyediaan hasil analisis data digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nama-nama objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat: Rumah Gadang Tuanku Bosa, Perkampungan Tradisional Tinggam, Ikan Larangan Lubuak Landua, Aek Milas Sosopan, Gunung Talamau, Surau Buya Sasak, Pantai Muaro Sasak, Pulau Pigago, dan Pantai Air Bangis. Adapun latar belakang penamaan dari nama-nama objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat ialah anomatis, penemu dan pembuat, bahan, tempat asal, penyebutan sifat khas, dan keserupaan. Makna nama secara antropolinguistik yang terdapat dalam nama-nama objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat ialah makna nama kenangan, makna nama situasional, dan makna nama sejarah. Adapun nilai-nilai budaya yang terdapat dalam nama-nama objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Pasaman Barat, terdiri atas nilai komitmen, nilai pendidikan, nilai pelestarian dan kreativitas budaya, nilai kesejahteraan, nilai kesopansantunan, nilai peduli lingkungan, nilai disiplin, nilai kerukunan dan penyelesaian konflik, nilai perjuangan, nilai sejarah, nilai ekonomi, dan nilai keanekaragaman hayati.

Kata kunci: nama, objek wisata, Pasaman Barat, nilai budaya, dan alam.